

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Lebung Gajah

Desa Lebung Gajah adalah merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah hukum Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Berdasarkan wawancara dengan Bapak Baharudin Y.S selaku Sekretaris Desa Lebung Gajah pada tanggal 23 April 2021 menjelaskan notaritas Desa Lebung Gajah yang dideskripsikan sebagai berikut.

Desa Lebung Gajah terletak di pinggiran jalan raya (yang dikenal dengan simpang tiga) dan masuk ke dalam kurang lebih 2 KM yang di dahului oleh desa Tulung Seluang. Lebung Gajah, pada mulanya hanya terdiri dari sebuah perkampungan yang sangat kecil, yang hanya di huni beberapa kepala keluarga saja, dan di kampung ini pun banyak tumbuh pohon Kabung oleh sebab itu kepala suku atau orang yang diTuakan di zaman itu yang bernama Buyut Seneng di namakanlah kampung Paya Kabung.

Di lebung atau lubang itulah dijadikan orang-orang kampung tempat mengambil air saat musim kemarau tiba, karena kemarau masih terlalu lama maka Kepala Kampung mengajak orang-orang yang ada di Desa Paya Kabung untuk pindah mendekati lebung atau lubang tempat gajah sering berendam supaya mudah mendapatkan air sebagai

kebutuhan sehari-hari. Dan lama-kelamaan semakin berkembang mereka tinggal di dekat lebung atau lubang sering berendam itu, maka digantilah nama Paya Kabung menjadi Lebung Gajah sampai sekarang ini.

Berdasarkan survei awal di Desa Lebung Gajah yang dilakukan pada bulan April 2021 memberi kesan bahwa Desa Lebung Gajah sangat cocok untuk bertanam karet karena tanahnya yang subur. Sedangkan sarana transportasi yang ada sebagai penghubung ke kota adalah jalur darat yang dapat ditempuh dengan sepeda motor dan mobil. Desa Lebung Gajah mempunyai luas wilayah 2366 Ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tulung Seluang Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ujung Tanjung Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tulung Selapan Ulu Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Simpang Tiga

Desa Lebung Gajah terletak pada ketinggian 0 M dari permukaan laut. Keadaan tanahnya merupakan dataran rendah dan subur, sehingga sangat cocok untuk lahan pertanian dan perkebunan. Penduduk yang berada di daerah ini rata-rata mereka berkebun karet.

Tabel 3. Luas Wilayah Desa Lebung Gajah

No	Lahan	Luas Wilayah (Ha)	Persentase
1	Perkebunan	1100 Ha	46.49
2	Perumahan	500 Ha	21.13
3	Kas Desa	110 Ha	4.64
4	Perkantoran Pemerintah	10 Ha	0.42
5	Lapangan Olahraga	25 Ha	0.10
6	Peribadatan	28 Ha	0.11
7	Kuburan	54 Ha	0.22
8	Tanah Lainnya	539 Ha	22.78
Jumlah		2366 Ha	100.00

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa perkebunan dengan luas 1100 Ha, dengan persentase 46,49%, perumahan dengan luas 500 Ha dengan persentase 21, 13%, kas desa dengan luas 110 Ha dengan persentase 4,46%, perkantoran pemerintah dengan luas 10 Ha dengan persentase 1,42%, lapangan olah raga dengan luas 25 Ha dengan persentase 0,10, peribadatan dengan luas 28 Ha dengan persentase 0,11%, kuburan dengan luas 54 dengan persentase 0,22%, tanah lainnya 539 Ha dengan persentase 22,78%.

Adapun susunan kepala desa dari awal berdirinya desa Lebung Gajah hingga saat ini. Untuk lebih jelas dapat di lihat tabel berikut.

Tabel 4. Kepala Desa Lebung Gajah dari Tahun 1892 Hingga Sekarang

No	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	Seneng	1892-1919	Kepala Suku
2	Tari	1919-1920	Kerio
3	Loyo	1920-1928	Kerio
4	Leteng	1928-1936	Kerio
5	Asim	1936-1946	Kerio
6	Ranggau	1946-1956	Kerio
7	Ranggau	1956-1966	Kerio
8	Masri Menawan	1966-1976	Kerio
9	Masri Menawan	1976-1984	Kades
10	Hopli Ahmad	1984-1992	Kades
11	Sarintan Asim	1992-1993	PJS. K
12	Masri Menawan	1993-2002	Kades
13	Usman Koden	2002-2004	Kades
14	Kornen Alipia	2004-2005	PJS. K
15	Ending Helmi	2005-2010	Kades
16	Tamin	2010- sekarang	Kades

Tabel di atas menunjukkan nama-nama mulai dari Kepala Suku,

Kerio, hingga ke Kepala Desa.

B. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang pengaruh kebiasaan menonton sinetron suara hati istri di Indosiar terhadap interaksi sosial masyarakat, maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode, diantaranya Observasi, Dokumentasi, dan Angket/Kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada narasumber sebanyak 30 orang. dimana merupakan warga desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan dengan cara pengambilan sampel secara non random atau *purposive sampling*.

Untuk menguji validitas dan realibilitas Sampel yang digunakan, maka peneliti mengguna SPSS versi 16. maka terkumpul data dari kuesioner yang diolah per variabel X dan per variabel Y. Untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan uji normalitas data. Tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis regresi linier sederhana. untuk mengetahui hubungan variabel X dan variabel Y. Selanjutnya untuk menguji perbedaan dua sample pada variabel/rasio peneliti menggunakan uji hipotesis dan uji t.

C. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Penelitian ini mempunyai 30 pertanyaan. 15 untuk variabel Pengaruh kebiasaan menonton sinetron suara hati istri di Indosiar (X)

dan 15 untuk variabel perubahan Interaksi sosial (Y). Untuk mengetahui valid atau tidaknya item tersebut, jika *pearson correlation* < r_{tabel} maka item dinyatakan tidak valid, jika *pearson correlation* > r_{tabel} maka item dinyatakan valid. Diketahui r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,306 dengan taraf signifikansi 0,05 dengan rumus *degree of freedom* yaitu $df = n$ (jumlah sampel) - 2, maka $df = 30 - 2 = 28$ sehingga $r_{\text{tabel}} 0,306$.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel X

Butir Soal	Pearson Correlation	R tabel	N	Keterangan
X1	0,464	0,306	30	Valid
X2	0,611	0,306	30	Valid
X3	0,639	0,306	30	Valid
X4	0,812	0,306	30	Valid
X5	0,597	0,306	30	Valid
X6	0,482	0,306	30	Valid
X7	0,711	0,306	30	Valid
X8	0,744	0,306	30	Valid
X9	0,579	0,306	30	Valid
X10	0,672	0,306	30	Valid
X11	0,636	0,306	30	Valid
X12	0,509	0,306	30	Valid
X13	0,495	0,306	30	Valid

X14	0,564	0,306	30	Valid
X15	0,747	0,306	30	Valid

sumber: dikelola menggunakan SPSS versi 16

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Butir Soal	Pearson Correlation	R tabel	N	Keterangan
Y1	0,795	0,306	30	Valid
Y2	0,505	0,306	30	Valid
Y3	0,684	0,306	30	Valid
Y4	0,715	0,306	30	Valid
Y5	0,506	0,306	30	Valid
Y6	0,828	0,306	30	Valid
Y7	0,664	0,306	30	Valid
Y8	0,514	0,306	30	Valid
Y9	0,677	0,306	30	Valid
Y10	0,756	0,306	30	Valid
Y11	0,788	0,306	30	Valid
Y12	0,750	0,306	30	Valid
Y13	0,655	0,306	30	Valid
Y14	0,660	0,306	30	Valid
Y15	0,710	0,306	30	Valid

sumber: dikelola menggunakan SPSS versi 16

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa semua

nilai pada pearson correlation > r tabel, jadi bisa disimpulkan variabel X dan Y dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya melakukan uji reliabilitas variabel kebiasaan menonton sinetron suara hati istri (X) dan 15 item untuk variabel interaksi sosial masyarakat (Y) dengan menggunakan SPSS versi 16. Jika nilai alpha > 0,60 maka dikatakan reliable.

Tabel 7. Reliability Statistics X

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	15

sumber: dikelola

menggunakan SPSS versi 16

Tabel 8. Reliability Statistics Y

Cronbach' Alpha	N of Items
.922	15

sumber: dikelola menggunakan SPSS versi 16

Berdasarkan tabel 7 dan 8, hasil dari analisis reliabilitsa dengan teknik Cronbach's Alpha Variabel X adalah 0,893 dan Cronbach's Alpha Variabel Y adalah 0,922, Menurut sekaran (1992), realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat

diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Nilai lebih dari 0,6 sehingga hasil telah reliabel dan jumlah item (N) adalah 15 item pertanyaan.

3. Analisis Indikator Variabel X dan Y

1. Indikator Variabel X dan Variabel Y

a. Indkator Variabel X

Tabel 9. Indkator Variabel X

		Frequency	Percent
Valid	STS	5	17,8
	TS	8	24,3
	S	6	22,5
	SS	11	35,4
	Total	30	100,0

sumber: dikelola menggunakan SPSS versi 16

Diketahui bahwa dariseluruh indikator variabel X menunjukkan 5 responden dengan persentase 17,8% menyatakan sangat tidak setuju (1), 8 responden dengan persentase 24,3% menyatakan tidak setuju (2), 6 responden dengan persentase 22,5% menyatakan setuju (3), dan 11 responden dengan persentase 35,4% menyatakan sangat setuju (4). Artinya, jawaban57,9%.

b. Indikator Variabel Y

Tabel 10. Indikator Variabel Y

sumber: dikelola
SPSS versi 16

		Frequency	Percent
Valid	STS	7	22,2
	TS	8	26
	S	9	31,8
	SS	6	20
	Total	30	100,0

menggunakan

diketahui bahwa

dariseluruh indikator variabel Y menunjukkan 7 responden dengan persentase 22,2% menyatakan sangat tidak setuju (1), 8 responden dengan persentase 26% menyatakan tidak setuju (2) 9 responden dengan persentase 31,8 % menyatakan setuju (3), dan 6 responden dengan persentase 20% menyatakan sangat setuju (4). Artinya, jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan setuju pada indikator variabel Y mencapai 51,8%.

4. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas data

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, langkah-langkah

untuk melakukan uji Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

1. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho : Data berdistribusinormal

Ha : Data tidak berdistribusinormal

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusinormal

2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 11. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total Tayangan Acara Studio 42 PALTV (X)	Total Perubahan Sosial Masyarakat (Y)
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	67.66	54.33
	Std. Deviat ion	6.383	10.849
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.122	.176
	Positive	.100	.176
	Negative	-.122	-.081
Test Statistic		.122	.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.146 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the truesignificance.

Sumber: dikelola menggunakan SPSS versi 16

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,029 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

1. Uji Linearitas

Fungsinya untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada linearitas sebagai berikut:

1. Jika nilai sig.Deviation from Linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabelterikat.
2. Jika nilai sig. Deviation from Linearity $< ,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabelterikat.

Tabel 12. Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL Between (Combined)	2114.800	18	117.489	4.160	.010

TOTAL	Group	Linearity	1646.9	1	1646.9	58.3	.00
.X	s		55		55	15	0
		Deviation from Linearity	467.84	1	27.520	.974	.53
			5	7			4
		Within Groups	310.66	1	28.242		
			7	1			
		Total	2425.4	2			
			67	9			

sumber: dikelola menggunakan SPSS versi 16

a. Menentukan hasil uji linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai sig. Deviation from linearity sebesar $0,534 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pengaruh kebiasaan menonton sinetron suara hati istri di indosiar terhadap perubahan Interaksi sosial Masyarakat .

b. Menentukan Hasil Uji Linearitas Dengan Nilai F

- Jika nilai $F_{hitung} 0,534 < F_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabelterikat.
- Jika nilai $F_{hitung} 0,534 > F_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabelterikat.

c. Keputusan Uji Linearitas

Diketahui nilai $F_{hitung} 0,534 < F_{tabel} 2,74$ sehingga dapat dsimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara

pengaruh sinetron suara hati istri di indosiar terhadap perubahan interaksi sosial Masyarakat.cara mencari $F_{tabel} =$ (df deviation from linearity ; df withingroups)

$= (17; 11) \rightarrow$ lihat pada distribusi nilai F_{tabel}

$= 3,14$

2. Uji Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yakni: Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih dari kelompok populasi data adalah tidak sama, begitupun sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih dari kelompok populasi data adalah sama.

Tabel 13. Hasil Uji Homogents data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.834	7	11	.198

Sumber dikelola menggunakan spss versi 16

Berdasarkan tabel SPSS versi 16 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi berdasarkan variabel pengaruh kebiasaan menonton sinetron suara hati istri dengan perubahan Interaksi sosial masyarakat adalah sebesar

0,198 > 0,05 artinya data variabel keduanya mempunyai varian yang sama atau homogen.

5. Uji Hipotesis Statistik

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X dan Y dalam bentuk persamaan, digunakanlah rumus statistik regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 16, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
(PENGARUH KEBIASAAN MENONTON SINETRON
SUARA HATI ISTRI DI INDOSIAR)**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	51.676	4.376		7.696	.008

PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT	.972	.126	.824 1	1.383	.000
-----------------------------	------	------	-----------	-------	------

Dependent Variable: PENGARUH SINETRON SUARA HATI

ISRTI DI INDOSIAR

Berdasarkan analisis data yang dilakukan penulis, diketahui besarnya nilai $t = 1,383$ sedangkan nilai sig. sebesar 0,008. Nilai sig. lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel tayangan Suara hati istri di indosiar terhadap perubahan interaksi sosial masyarakat. Dari tabel tersebut terdapat kolom B (constant) nilainya sebesar 51,676 sedangkan nilai variabel efektivitas kerja reporter sebesar 0,972 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 51.676 + 0,972X$$

Setelah mengetahui variabel X berpengaruh terhadap Y, selanjutnya menentukan besarnya korelasi atau hubungan antar variabel X dan Y seperti pada tabel berikut:

**Tabel 15. Pengaruh kebiasaan menonton suara hati istri di indosiar
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.679	.668	5.273

Sumber dikelola menggunakan spss versi 16

Berdasarkan tabel 15 diatas diketahui bahwa pada kolom R Square diperoleh nilai 0,679 hal ini menunjukkan memiliki pengaruh sebesar 67,9% tayangan suara Hati istri di INDOSIAR. Sedangkan sisanya 32,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti menyajikan tontonan lucu tentang kehidupan sehari-hari, lawakan yang khas yang di sukai masyarakat, tentu saja menjadi tontonan banyak orang yang membuat para penonton terhibur. Penulis menguji seberapa kuat hubungan atau pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakanlah nilai koefisien korelasi, yaitu:

Tabel 16. Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No.	Nilai Korelasi (<i>r</i>)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat Kuat

Berdasarkan nilai koefisien tersebut, maka nilai 0,679 termasuk korelasi yang kuat hubungannya.

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukanlah uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel X dan Y signifikan atau tidak signifikan. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa angka 0,824 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara kebiasaan menonton suara hati istri di indosiar terhadap perubahan interaksi sosial. Sedangkan nilai $t = 5,273$ digunakan untuk pengujian hipotesis apakah ada pengaruh kebiasaan menonton suara hati istri di indosiar terhadap perubahan interaksi sosial. Maka untuk pengujian nilai t dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Ha : Hipotesis yang dirumuskan
- H₀ (Hipotesis Nihil) : Tidak ada Pengaruh tayangan sinetron suara hati istri di Indosiar terhadap perubahan Interaksi sosial masyarakat.
- H₁ (Hipotesis Alternatif) : Pengaruh kebiasaan menonton suara hati istri di indosiar terhadap perubahan interaksi sosial.

Kriteria pengujian berdasarkan nilai t :

- a. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Untuk menghitung nilai t tabel dengan signifikansi 0,05 dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 30-1-1) \\ &= (0,025 : 28) \\ &= 2,048 \end{aligned}$$

Kesimpulan dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 16 diperoleh nilai t hitung sebesar $1,383 > 2,048$ (lihat t tabel) maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada Pengaruh kebiasaan menonton suara hati istri di indosiar terhadap perubahan interaksi sosial.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini, responden ibu-ibu rumah tangga desa Lebung Gajah Kecamatan Tulung Selapan sebanyak 30 orang. Dimana kuesioner tersebut terdiri dari 30 pertanyaan, yaitu 15 pernyataan untuk tayangan sinetron suara hati istri di Indosiar (X) dan 15 pertanyaan untuk perubahan interaksi sosial masyarakat (Y). Untuk mengetahui Pengaruh tayangan tayangan sinetron suara hati istri di Indosiar terhadap interaksi sosial masyarakat., penelitian ini menggunakan penghitungan dengan

program SPSS versi 16 dan untuk menguji hipotesis digunakan regresi linier sederhana dengan penjelasan sebagai berikut:

Berdasarkan Pada tabel 11 dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana antara pengaruh sinetron suara hati istri di indosiar terhadap interaksi sosial masyarakat. Diperoleh persamaan, Jadi : $Y = 51.676 + 0,972 X$ setelah mengetahui kedua variabel X berpengaruh pada Y.

Pada tabel 12 pada kolom R square diperoleh nilai 0,679 (67,9%) hal ini membuktikan adanya pengaruh sinetron suara hati istri di indosiar terhadap interaksi sosial masyarakat Sedangkan sisanya 0,321 (32,1%) dipengaruhi oleh faktor lain seperti menyajikan tontonan tentang kehidupan sehari-hari, drama yang khas yang di sukai masyarakat, tentu saja menjadi tontonan banyak orang yang membuat para penonton terhibur.

Perbedaan nilai t hitung sebesar $5,273 > 2,048$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh sinetron suara hati istri di indosiar terhadap interaksi sosial masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui adanya pengaruh sinetron suara hati istri di indosiar terhadap interaksi sosial masyarakat. Setelah melakukan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh cukup antara sinetron suara hati istri di indosiar terhadap

interaksi sosial masyarakat.